

TTP tak hanya sekedar "TAMAN"

Oleh Ekayujaya

Rabu, 14 September 2016 10:20

TTP merupakan singkatan dari kata "Taman Teknologi Pertanian". Khalayak umum mungkin akan menganggap ini adalah "taman" layaknya "alun-alun" tempat berkumpulnya masyarakat. Tapi pada dasarnya taman ini tidak hanya tempat berkumpul, melainkan merupakan sebuah pusat penerapan teknologi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan pengolahan hasil (pasca panen) yang telah dikaji oleh lembaga penelitian, swasta, perguruan tinggi untuk diterapkan dalam skala ekonomi. Disamping itu taman ini merupakan pusat disseminasi teknologi, dan pusat advokasi bisnis bagi masyarakat luas.

TTP jika dilihat sebagai taman memiliki makna lebih luas dari sekedar arti taman yang biasa kita kenal. TTP merupakan salah satu pendekatan untuk mempercepat "hilirisasi" inovasi teknologi pertanian kepada pengguna. Dengan adanya TTP masyarakat tani di sekitar TTP memiliki wahana untuk belajar bagaimana penggunaan teknologi serta dapat melihat dengan nyata contoh hasil penerapan teknologi tersebut.

Dari pemaknaan tersebut, tidak salah jika program kerja yang di komandani oleh Kementerian Pertanian ini memberikan setitik harapan bagi kemajuan masyarakat pertanian di Indonesia. Melalui unit kerja Kementerian Pertanian di daerah, dalam hal ini Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) yang tersebar di setiap provinsi di Indonesia, TTP di gaungkan akan menjadi salah satu katalisator yang akan mempercepat proses pembangunan pertanian.

Jika TTP sebegitu penting nya, maka indikator keberhasilan TTP pastinya ditunjukkan dengan adanya peningkatan pendapatan petani. Dalam artianteknologi yang ada di TTP tersebut diadopsi petani dan diaplikasikan semaksimal mungkin. Dengan menerapkan filosofi melihat akan lebih melekat dari pada mendengar, maka pengembangan TTP dapat dapat dipastikan merupakan andalan pembangunan di sektor pertanian. Karena melalui TTP, masyarakat tidak hanya mendengar dari narasumber, tetapi dapat melihat hasilnya yang nyata dari penggunaan teknologi pertanian, tentunya hal ini akan lebih meyakinkan bagi petani untuk "mencontoh".